

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Profil Bank**

##### **1. Bank Konvensional**

###### **a. Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI).**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden

(Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Adapun sejarah lokasi subjek penelitian ini yaitu sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk cabang Banjarmasin adalah dengan alamat Jl. A.Yani Km. 3,5. No 151 C. Kelurahan Kebun Bunga. Kecamatan Banjarmasin Timur.

**b. Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk (BRI).**

1) Visi PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI).

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

2) Misi BRI

- a) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.
- c) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder).

## **2. Bank Syariah**

### **a. Sejarah PT. Bank BRISyariah**

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan berdasarkan izin Bank Indonesia tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi sekaligus mengubah kegiatan usahanya dari sebuah bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam.

Posisi PT. Bank BRISyariah semakin kokoh ketika pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan kemudian melebur ke dalam PT Bank BRISyariah berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan akta dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah. Saham PT Bank BRISyariah dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Mencanangkan visi untuk menjadi bank ritel modern, PT Bank BRISyariah melakukan berbagai strategi pengembangan dan penjualan produk-produk inovatif sesuai kebutuhan nasabah. Kantor cabang yang representatif dibuka di berbagai kota besar dan strategis di seluruh Indonesia demi memberikan layanan yang mudah dijangkau nasabah. Logo PT Bank BRISyariah dengan pendar cahaya benar-benar menjadi acuan perusahaan dalam mengembangkan

usahanya sehingga PT Bank BRISyariah menjadi bank yang dituju karena dapat memenuhi berbagai kebutuhan nasabah.

Sejak tahun 2010 PT Bank BRISyariah berhasil mendudukkan diri sebagai bank syariah ketiga terbesar dari sisi aset di Indonesia. Karim Consulting Indonesia memberikan penghargaan Islamic Finance Award kepada PT Bank BRISyariah sebagai The 3<sup>rd</sup> Rank Full Fledged Sharia Bank in Indonesia pada tahun 2010. Dari institusi yang sama, pada tahun 2011 PT Bank BRISyariah memperoleh penghargaan sebagai The 2<sup>nd</sup> Rank The Most Expansive Islamic Bank. Dalam tahun 2012, Museum Rekor Dunia – Indonesia memberikan 2 penghargaan yaitu sebagai Bank Syariah Pertama yang Memiliki Layanan Mobile Banking di 4 Toko Online dan sebagai Philantrophy Pertama di Indonesia yang Menggunakan ATM dalam Penyaluran Kepada Binaan.

Penghargaan lain diberikan oleh Majalah SWA yaitu penghargaan Indonesia Original Brands 2012 untuk kategori produk bank syariah dan Inventure Award 2013 sebagai The Indonesia Middle Class Brand Champion 2013 untuk kategori Tabungan Haji. Berbagai penghargaan lain juga diterima PT Bank BRISyariah sebagai bukti eksistensi perusahaan yang diperhitungkan dalam kancah perbankan nasional syariah.

Secara konsisten PT Bank BRISyariah terus mengembangkan berbagai strategi dan inisiatif untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha perusahaan. Salah satunya adalah membangun kerjasama strategis dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dalam bentuk memanfaatkan jaringan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. untuk membangun kantor layanan syariah perusahaan

yang berfokus pada kegiatan penghimpunan dana masyarakat. Pada tahun 2013, PT Bank BRISyariah merintis usaha dalam upaya meningkatkan status bank sebagai bank devisa untuk direalisasikan pada tahun 2014 sesuai izin Bank Indonesia No.15/2272/Dpbs.

Adapun sejarah lokasi subjek penelitian ini yaitu sejarah PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin adalah setelah kantor pusat bank BRISyariah berada di Jakarta pada Oktober tahun 2002 yang beralamat di gedung II lantai 5, jalan Jendral Sudirman Kev. 44-46 Jakarta. Untuk melayani masyarakat yang menginginkan jasa perbankan menurut syariat Islam, maka kantor pusat Bank BRISyariah juga mendirikan kantor-kantor cabang di berbagai daerah di Indonesia salah satunya di daerah Banjarmasin. Tepat pada tanggal 9 Januari 2004 Bank BRISyariah membuka cabang di Banjarmasin dengan alamat Jl. A.Yani Km. 3. No 147 C. Kelurahan Kebun Bunga. Kecamatan Banjarmasin Timur.

#### **b. Visi dan Misi PT. Bank BRISyariah**

##### 1) Visi PT. Bank BRISyariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan - finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

##### 2) Misi PT. Bank BRISyariah

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Maka pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan dari hasil wawancara di lapangan ketika penulis melakukan penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin. Adapun data yang penulis dapatkan di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 meliputi:

1. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk
  - a. Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, diantaranya :

Dari hasil wawancara dengan Bapak Eka, beliau menuturkan bahwa Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah pasar bebas ASEAN yang penting untuk pertumbuhan ekonomi. Indonesia kini tengah berpacu dengan waktu dalam menyambut pelaksanaan pasar bebas Asia Tenggara atau biasa disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan dimulai pada tahun 2015, dan yang saya ketahui bahwa MEA memiliki sektor-sektor prioritas menuju momen tersebut yaitu tujuh sektor barang industri dan lima sektor jasa. Ke-7 sektor barang industri terdiri atas produk berbasis pertanian, elektronik, perikanan, produk berbasis karet, tekstil, otomotif, dan produk berbasis kayu. Sedangkan kelima sektor jasa tersebut adalah transportasi udara, e-asean, pelayanan kesehatan, turisme dan jasa logistik.<sup>1</sup>

Bapak Eka juga menambahkan pendapat bahwa “Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak hanya menghadirkan peluang yang sangat luas untuk memperbesar cakupan bisnis bagi para pelaku dunia usaha di Indonesia, namun turut juga membawa tantangan yang sangat besar dari para pelaku usaha Negara-Negara ASEAN lainnya yang juga akan memasuki pasar di Indonesia. Dunia perbankan merupakan salah satu sektor yang turut serta merasakan dampak positif dan negatif dari hadirnya Masyarakat Ekonomi Asean tersebut.

«2

---

<sup>1</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 10 Juni 2016

<sup>2</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 10 Juni 2016



Untuk masalah kesiapan Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, Bapak Eka memberikan penjelasan bahwa “untuk menyatakan siap atau tidak siap perbankan dalam hadapi MEA maka dapat dikatakan bahwa perbankan harus siap meskipun fakta dilapangan menyatakan bahwa kemampuan teknis, manajerial, teknologi dan sumber daya manusia (SDM) perbankan di Indonesia masih tertinggal apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Ditambah lagi dengan masalah permodalan yang terbatas dan akuisisi bank-bank lokal oleh bank asing yang marak terjadi menjadi tantangan tersendiri bagi sektor perbankan di dalam negeri yang harus segera dibenahi, akan tetapi untuk bank BRI menyatakan siap untuk menghadapi masyarakat ekonomi asean sejak tahun 2015 dengan mempersiapkan berbagai macam produk-produk yang lebih inovatif dan bagian IT yang terbaik dalam dunia perbankan”.<sup>3</sup>

Menurut Bapak Eka selaku Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management) dari PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin, beliau menerangkan bahwa Pada dasarnya permasalahan paling penting saat ini yang harus dihadapi oleh sektor industri perbankan di Indonesia dalam rangka mempersiapkan diri guna menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah bagaimana caranya untuk mencapai tingkatan tertinggi dari kepuasan nasabah. Akan tetapi realita yang terjadi saat ini adalah industri perbankan di Indonesia masih lebih berfokus pada keuntungan dengan

---

<sup>3</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

mengesampingkan faktor kepuasan nasabahnya, yang berakibat pada tingginya prosentase nasabah yang merasa belum puas ataupun justru kecewa terhadap bank karena minimnya perhatian bank terhadap nasabah serta belum mempunya pihak bank dalam merealisasikan harapan-harapan para nasabah.<sup>4</sup>

Berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh peneliti mengenai Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 ialah

1) Sumber pendanaan (likuiditas),

Untuk bagian likuiditas, Bapak Eka menyatakan bahwa Sumber pendanaan bank, pihak Bank BRI menerbitkan obligasi sebanyak Rp 3 triliun yaitu dengan rencana perseroan menghimpun dana dari pasar utang sebesar Rp 12 triliun pada tahun 2015 ini. Penerbitan ini dalam rangka memenuhi likuiditas perseroan juga digunakan untuk mengembangkan bisnis perusahaan yaitu memperbesar penyaluran kredit para pengusaha UMKM, sehingga menjadikan BRI sebagai bank nomor dua menurut total aset setelah Bank Mandiri, BRI memberikan bantuan berupa kredit UMKM kepada 8.125.878 orang dengan total penyaluran kredit UMKM sebesar Rp 318,8 Triliun. Jumlah debitur meningkat sebanyak 8%<sup>5</sup>

2) Permodalan,

Untuk bagian permodalan, Bapak Eka menyatakan bahwa Guna

---

<sup>4</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

<sup>5</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

menghadapi MEA sektor keuangan pada 2020 nanti, BRI memastikan akan memperkuat permodalannya. Seperti diketahui, berdasarkan aturan Basel 3 perbankan harus menyediakan CAR sebesar 14%.

BRI pun akan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan permodalan. Salah satunya dengan melakukan revaluasi aset, revaluasi aset bisa meningkatkan rasio kecukupan modal BRI dari 20,41% pada semester I-2015 menjadi 21,5% setelah revaluasi dilakukan. Dengan rasio permodalan yang bertambah, diharapkan kinerja perseroan dalam hal penyaluran kredit turut meningkat. Saat ini, CAR BRI secara keseluruhan berapa di level 20,59%. Selain dari revaluasi, upaya memperkuat modal juga dilakukan dengan menjaga *dividen payout ratio* tahun depan di angka 30% dari total laba bersih. Upaya ini akan menambah permodalan dengan asumsi pertumbuhan kredit BRI tahun depan bisa mencapai 13%.

### 3) Adanya konsolidasi perbankan,

Untuk bagian konsolidasi perbankan, Bapak Eka menyatakan bahwa menurut OJK upaya penguatan perbankan nasional menghadapi MEA 2020 tidak harus dilakukan dengan penggabungan atau merger. Seperti melakukan efisiensi antar-bank nasional, mulai dari kerja sama pengembangan mesin *electronic data capture* dan anjungan tunai mandiri (ATM). Langkah konsolidasi juga bisa dilakukan dengan dukungan likuiditas antarbank yang disusul pemberian kredit sindikasi bersama. Saat ini, BRI telah memiliki 900 mesin CRM. BRI telah

mengalokasikan kocek antara Rp 360 miliar sampai Rp 400 miliar untuk membeli 2.000 mesin tarik setor.<sup>6</sup>

4) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Untuk bagian peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), Bapak Eka menyatakan bahwa meskipun persaingan kinerja antar bank dan terbukanya kesempatan kerja yang sangat luas di sektor jasa perbankan, BRI memiliki tingkat perputaran pekerja yang dinilai baik. Hubungan ketenagakerjaan yang harmonis dan terjaminnya manfaat kerja tercermin dari tingkat perputaran pekerja BRI dengan rasio sebesar 1,89%. BRI secara berkelanjutan mempersiapkan *future leaders* melalui Program Pengembangan Staf (PPS) sebelum bekerja. Setiap *management trainee* yang diterima bekerja akan mengikuti program pendidikan intensif selama 13 bulan penuh. Ujian akhir dari para peserta PPS diawasi dan dinilai langsung oleh tim Direksi. Setelah lulus, selama bekerja di BRI, mereka akan kembali menjalani program pendidikan berjenjang dan pengalaman kerja yang membentuk kepemimpinan BRI.

b. Langkah dan strategi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, diantaranya:

1) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk bagian peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), Bapak Eka menyatakan langkah strateginya adalah memperkuat kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan merekrut minimal 700 orang setiap tahunnya untuk

---

<sup>6</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

menjadi karyawan Bank. Kesejahteraan pekerja secara jangka panjang membutuhkan jaminan berkarir, dan BRI memenuhinya dengan ikut tumbuh bersama. Pertumbuhan usaha kami telah memberikan peluang dan peningkatan jenjang karir yang konsisten untuk pekerja yang berprestasi. Untuk menjadi berprestasi, kesempatan untuk meningkatkan kompetensi diri diwajibkan bagi semua pekerja untuk menjadi berpengalaman dan mampu mewakili perusahaan. Dalam pelaksanaannya, pelatihan difasilitasi melalui learning center atau Sentra Pendidikan yang berfokus pada pembelajaran mandiri oleh kesadaran dan kebutuhan pekerja masing-masing.<sup>7</sup>

Untuk menjamin pemenuhan kebutuhan pendidikan BRI kini mengembangkan metode pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *e-Learning* agar menjangkau seluruh pekerja dengan waktu yang bersamaan. Selama tahun 2013, BRI mengikutkan pekerja dalam pendidikan yang sesuai dengan jabatannya dan kebutuhannya dengan jumlah peserta 393,198 orang serta BANK BRI juga terus menambah SDM yang berkompetensi untuk memastikan layanan perbankan terbaik bagi masyarakat. Bank BRI juga melakukan rekrutmen terhadap putra-putri daerah dan memberikan pelatihan rutin terkait produk dan jasa perbankan, kemampuan komunikasi dan berbahasa asing.<sup>8</sup>

## 2) Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

---

<sup>7</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

<sup>8</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

Untuk bagian Informasi dan Teknologi, Bapak Eka menyatakan langkah strateginya adalah memperluas jaringan baik di dalam negeri maupun dengan negara-negara ASEAN lainnya, BRI memiliki satelit perbankan BRISAT. Saat ini Bank BRI juga tengah mempersiapkan pembukaan unit kerjanya di luar negeri guna penetrasi pasar industri perbankan MEA. BRIsat mempunyai 45 transponder yang terdiri atas 36 transponder frekuensi C-band dan 9 transponder frekuensi Ku-band. Satu transponder Kuband dan dua transponder Cband diserahkan pemanfaatannya kepada pemerintah. Selebihnya akan digunakan Bank BRI untuk mendukung layanan perbankan dari kota hingga pelosok dan pedalaman. Sedangkan, terkait lelang, Bank BRI meluncurkan website Info Lelang Bank BRI. Website ini merupakan aplikasi berbasis web yang menyajikan informasi berbagai jenis asset, meliputi rumah tinggal, tanah kosong, pabrik, ruko/rukan, apartemen, dsb yang dijual, baik melalui mekanisme lelang maupun jual damai dengan lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia.<sup>9</sup>

### 3) Bidang Produk

Untuk bagian produk, Bapak Eka menyatakan langkah strateginya adalah PT Bank Rakyat Indonesia Indonesia (Persero), Tbk terus mengembangkan produk, jasa, dan jaringannya dengan meluncurkan 11 produk, jaringan, corporate social responsibility (CSR), dan layanan perbankan diantaranya produk tabungan baru bernama Tabungan BRI BritAma ditujukan terutama bagi pebisnis yang menghendaki transaksi perbankan secara detail dan ter-up date, mengembangkan fitur tabungan BRI Simpedes, yaitu tabungan berjangka dengan setoran tetap

---

<sup>9</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

sesuai keinginan nasabah untuk merencanakan dan mencapai impian dengan suku bunga menarik, mengembangkan produk e-banking BRI berupa mobile banking BRI, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan yang terhubung dengan rekening simpanannya melalui tiga jenis OS smartphone, yaitu BlackBerry, Android dan iPhone, Internet banking BRI juga kini memberikan fasilitas tambahan, yakni pembayaran belanja online dapat dilakukan langsung melalui website merchant-merchant pilihan, diantaranya Garuda Indonesia.<sup>10</sup>

Bank BRI juga mengembangkan fitur pesan singkat (SMS) notifikasi. Di sini nasabah memiliki pilihan untuk mendapatkan informasi melalui SMS ketika terjadi mutasi atau perubahan di rekening simpanannya, meluncurkan Teras BRI kas keliling yakni suatu unit kerja BRI yang bersifat mobile sehingga dapat memberikan layanan transaksi perbankan di lokasi-lokasi potensial yang belum terjangkau oleh unit kerja (Uker) konvensional BRI terutama di pasar rakyat, disamping itu bank BRI juga meluncurkan e-BUZZ BRI yakni suatu unit kerja BRI yang bersifat mobile sehingga dapat memberikan layanan transaksi perbankan konvensional maupun e-channel (dilengkapi ATM BRI dan Mini ATM BRI) di lokasi-lokasi potensial yang belum terjangkau oleh uker konvensional BRI dan digunakan untuk keperluan pameran dan akuisisi disisi lain.<sup>11</sup>

Bank BRI juga memperkuat layanan pensiun serta kredit pegawai dan merupakan layanan satu atap bagi nasabah pensiunan dan nasabah berpenghasilan tetap yang terpisah dari layanan konvensional. Ini merupakan

---

<sup>10</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

<sup>11</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

layanan terpadu untuk nasabah pensiunan karena selain menangani salary crediting juga melayani kredit BRIGUNA Purna serta memberikan layanan untuk kesejahteraan para pensiunan. Antara lain : layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis, bazaar pasar murah dan hiburan yang disesuaikan dengan daerah masing-masing, yang tak kalah penting Bank BRI meluncurkan BRIZZI uang isi ulang BRI yakni kartu prabayar yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran pengganti uang tunai dan dapat diisi ulang. “BRIZZI memberi keuntungan kepada penggunaanya dalam bertransaksi menjadi lebih cepat dan mudah, karena tidak perlu lagi menggunakan uang tunai. Dapat digunakan untuk berbelanja diberbagai merchant yang telah berkerjasama dengan Bank BRI. Seperti supermarket, minimarket, food court, resto-resto, SPBU, airport tax di bandara, dan di banyak merchant lainnya. Isi ulangnya (top up) pun mudah, yang dapat dilakukan melalui ATM BRI, ATM Bank lain (Jaringan ATM Bersama, Prima Link), Internet Banking BRI, Mobile Banking BRI, dan yang paling menarik dan berbeda dari bank lain adalah BRIZZI dapat diisi ulang di seluruh merchant yang menerima pembayaran dengan BRIZZI dengan menggunakan kartu debit BRI maupun kartu debit bank lain, terakhir Bank BRI ikut juga menyukseskan program pemerintah dalam penanaman 1 miliar pohon. Ini juga masih dalam rangka HUT BRI, maka dilakukan pemberian layanan kesehatan gratis di 116 kantor cabang bank BRI, serta pemberian beasiswa kepada 5500 melalui BRI peduli.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016



#### 4) Bidang Promosi

Untuk bagian promosi, Bapak Eka menyatakan langkah strateginya adalah dengan adanya pemanfaatan media untuk mempromosikan produk dan layanan dari Bank BRI. Jenis media yang digunakan adalah media cetak, media elektronik serta media sosial dan internet.<sup>13</sup>

### 2. PT. Bank BRISyariah

#### a. Kesiapan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, diantaranya

##### 1) Sumber pendanaan (likuiditas),

Bapak Hasby menyatakan bahwa sumber pendanaan mengalami pertumbuhan kinerja positif sepanjang 2015. Hal ini terlihat dari aset, penghimpunan dan penyaluran dana, serta laba perusahaan memperlihatkan kinerja meningkat dengan rincian aset perseroan tumbuh 19,12% menjadi Rp24,23 triliun berkat kinerja pembiayaan yang tumbuh 6,17% menjadi Rp16,66 triliun. Pembiayaan juga didukung oleh penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang meningkat menjadi Rp19,65 triliun atau tumbuh 17,58% dari tahun sebelumnya.<sup>14</sup>

##### 2) Permodalan,

Bapak Hasby menyatakan bahwa untuk masalah permodalan bagi bank BRISyariah BRISyariah akan mendorong penyaluran KPR melalui program

---

<sup>13</sup> M.Eka Syahputra, Kepala Bagian (Head Of Human Resource Management, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Juni 2016

<sup>14</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 15 Juni 2016

FLPP (fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan) yang menysar konsumen menengah ke bawah, ini terlihat pada BRISyariah menjadi bank dengan urutan kedua terbesar untuk pembiayaan KPR FLPP di 2015, hingga saat ini total sudah 6.647 pembiayaan rumah KPR Sejahtera yang sudah dibiayai dengan nilai Rp532 miliar. Pada 2016, BRISyariah menargetkan pembiayaan rumah baru KPR FLPP senilai Rp430 miliar atau sekitar 4.300 unit rumah. Hal ini memberikan efek yang positif yaitu BRISyariah meraih penghargaan Consumer Award 2015 kategori Tabungan Syariah dan KPR Syariah.<sup>15</sup>

3) Adanya konsolidasi perbankan,

Untuk bagian konsolidasi perbankan, Bapak Hasby menyatakan bahwa upaya penguatan perbankan nasional menghadapi MEA 2020 tidak harus dilakukan dengan penggabungan atau merger. Seperti melakukan efisiensi antar-bank nasional, mulai dari kerja sama pengembangan mesin *electronic data capture* dan anjungan tunai mandiri (ATM). Langkah konsolidasi juga bisa dilakukan dengan dukungan likuiditas antarbank yang disusul pemberian kredit sindikasi bersama baik itu PT. Bank BRISyariah, PT. Bank BRI, Tbk, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank Lainnya.<sup>16</sup>

4) dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Bapak Hasby menyatakan bahwa untuk masalah peningkatan sumber daya manusia BRISyariah selalu memberikan kegiatan dan berbagai

---

<sup>15</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2016

<sup>16</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2016

macam pelatihan untuk meningkatkan kualitas para karyawan bank diantaranya BRISyariah fokus pada penguatan pengetahuan dan praktik perbankan syariah bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi dan literasi keuangan syariah. Baik di lembaga pendidikan menengah dan dasar serta masyarakat secara umum. Untuk level perguruan tinggi, BRISyariah ingin menjembatani celah teori perkuliahan di kampus dengan praktik di industri.

b. Langkah dan strategi PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, diantaranya:

1) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk bagian SDM, Bapak Hasby menyatakan langkah strateginya adalah BRISyariah fokus pada penguatan pengetahuan dan praktik perbankan syariah bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi dan literasi keuangan syariah. Baik di lembaga pendidikan menengah dan dasar serta masyarakat secara umum. Untuk level perguruan tinggi, BRISyariah ingin menjembatani celah teori perkuliahan di kampus dengan praktik di industri. Sebagai pelaku industri, BRISyariah merasakan ketatnya persaingan mendapatkan SDI mumpuni sementara industri perbankan terus tumbuh. Melalui jaringan Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (AFEBI), BRISyariah sudah memfasilitasi mini banking menggunakan perangkat lunak SALAM BRIS dengan 74 perguruan tinggi. Perangkat lunak karya anak bangsa ini diharapkan membantu praktik mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Karena teknologi terus berkembang, ke

depan, BRISyariah bertekad untuk tetap meningkatkan kualitas SALAM BRIS agar lebih bagus.<sup>17</sup>

PT BRISyariah, dengan kemampuan yang dimiliki, mendukung penguatan edukasi keuangan syariah yang mengedepankan aspek manfaat. BRISyariah berharap program SALAM BRIS bisa ikut meningkatkan daya saing sumber daya insani (SDI) dan teknologi sektor keuangan syariah. Akan tetapi dari segi perekrutan karyawan ternyata kurang memberikan kualifikasi yang bagus sebagai Bankers karena kurangnya keprofesionalitas sebagai bankers.<sup>18</sup>

### 2) Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

Untuk bagian IT, Bapak Hasby menyatakan langkah strateginya adalah SALAM BRIS menggunakan teknologi terkini web-base sehingga bisa diakses di mana saja dan memudahkan mahasiswa mengikuti praktikum. SALAM BRIS saat ini sudah digunakan perguruan tinggi-perguruan tinggi di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta Kementerian Agama, ditambah lagi produk lain yang berhubungan dengan IT yaitu Mini Banking, SMSBRIS, MobileBRIS, Internet Banking BRIS, Cash Management System (CMSBRIS), ATM/EDC/Telephone Banking).<sup>19</sup>

### 3) Bidang Produk

---

<sup>17</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2016

<sup>18</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2016

<sup>19</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2016

Untuk bagian produk, Bapak Hasby menyatakan langkah strateginya adalah untuk Dana Pihak Ketiga dengan produknya yaitu Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB, Deposito BRISyariah iB, dan untuk Pembiayaan memiliki produk yaitu Qardh Beragun Emas BRISyariah iB, KKB BRISyariah iB, KMG BRISyariah iB, Pembiayaan Umroh BRISyariah iB. Salah satu produk unggulan dari BRI Syariah adalah tabungan Faedah BRI Syariah. Dengan memberikan beberapa kelebihan, produk ini dapat merangkul semua lapisan masyarakat yang menginginkan memiliki tabungan.<sup>20</sup>

Melalui program yang digulirkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), BRISyariah juga mendukung edukasi keuangan syariah melalui Simpel iB dan Tabunganku untuk semua level pendidikan, dari PAUD hingga perguruan tinggi. Ada pula Tabungan Impian yang bisa dimanfaatkan sebagai tabungan rencana pendidikan. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terkait pendidikan dilakukan BRI Syariah melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan lembaga filantropi lain.<sup>21</sup>

BRISyariah juga menjadi penyalur bantuan program Pendidikan Indonesia Pintar (PIP) dan beasiswa Kementerian Agama. Untuk PIP, BRISyariah menyalurkan kepada 2.040 siswa penerima sebesar masing-masing Rp 5 juta per siswa. Sementara, beasiswa Kementerian Agama disalurkan BRISyariah kepada 80 ribu siswa dengan besaran bervariasi berdasarkan

---

<sup>20</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2016

<sup>21</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2016

daerahnya serangkaian produk dan jasa perbankan berbasis syariah yang ditawarkan adalah: Produk Penghimpunan Dana (Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB, Deposito BRISyariah iB), Produk Penyaluran Dana (Pembiayaan Komersil BRISyariah iB, Pembiayaan SME & Linkage BRISyariah iB, Mikro BRISyariah iB) dan Produk Pembiayaan Konsumer (KPR, KKB, Pembiayaan Umrah, Qard Beragun Emas, KMG Purna) dan 4. Layanan Akses (Remittance BRISyariah iB, Mini Banking, SMSBRIS, MobileBRIS, Internet Banking BRIS, Cash Management System (CMSBRIS), ATM/EDC/Telephone Banking).<sup>22</sup>

#### 4) Bidang Promosi

Untuk bagian promosi, Bapak Hasby menyatakan langkah strateginya adalah dengan adanya pemanfaatan media untuk mempromosikan produk dan layanan dari Bank BRI. Jenis media yang digunakan adalah media cetak, media elektronik serta media sosial dan internet, tetapi untuk BRISyariah tidak terlalu gencar dalam melakukan promosi tersebut ini dikarenakan alat pendukung atau bagian IT masih kurang memadai.<sup>23</sup>

### **C. Analisis Data**

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam

---

<sup>22</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2016

<sup>23</sup> Muhammad Hasby, Financing Support Manager, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2016

Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, langkah selanjutnya adalah akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga pada akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Penganalisaan data ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 meliputi:

#### **1. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk**

- a. Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, diantaranya:

Kehadiran PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin diharapkan dapat memberikan warna dan bahan penunjang dalam mempersiapkan Indonesia untuk hadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) serta memberikan ketahanan dari sistem perekonomian yang telah ada pada saat ini.

Menurut Dwi Haryanto, dalam bukunya Strategi Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 menyatakan bahwa ada empat karakteristik dalam masyarakat Ekonomi Asean yang nantinya akan dimiliki oleh ASEAN yaitu pasar tunggal dan basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, kawasan dengan pembangunan ekonomi yang setara dan kawasan yang terintegrasi dengan ekonomi global. Berdasarkan karakteristik tersebut maka dapat dikatakan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang

Banjarmasin memiliki salah satu dari karakteristik tersebut yaitu menjadikan kawasan dengan pembangunan ekonomi setara. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan dari hasil wawancara dari Bapak Eka tentang Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 maka dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin memiliki kesiapan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), hal ini terlihat dari segi SDM, Produk, bidang IT dan Pemasaran atau Promosi pihak bank BRI sangat baik dan sangat mendukung untuk menghadapi pasar bebas ASEAN

Berikut Rincian kesiapan Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber pendanaan (likuiditas),

Untuk bagian likuiditas, dapat disimpulkan bahwa Sumber pendanaan bank, pihak Bank BRI menerbitkan obligasi sebanyak Rp 3 triliun yaitu dengan rencana perseroan menghimpun dana dari pasar utang sebesar Rp 12 triliun pada tahun 2015 ini. Penerbitan ini dalam rangka memenuhi likuiditas perseroan juga digunakan untuk mengembangkan bisnis perusahaan yaitu memperbesar penyaluran kredit para pengusaha UMKM.

Dengan demikian, jika sektor UMKM nasional mampu meningkat maka dapat meningkatkan daya saing usahanya, MEA 2015 akan menjadi peluang emas bagi sektor ini untuk berkembang lebih lanjut. Pasar ASEAN saat ini dihuni oleh 600 juta jiwa dengan jumlah kelas menengah yang semakin meningkat.



Perdagangan ASEAN pun terus meningkat dari tahun ke tahun. Ditambah lagi, program kebijakan pemerintah pusat saat ini sangat berpihak kepada UMKM dan industri kreatif.

2) Permodalan,

Untuk bagian permodalan, dapat disimpulkan bahwa guna menghadapi MEA sektor keuangan pada 2020 nanti, BRI memastikan akan memperkuat permodalannya. BRI pun akan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan permodalan. Salah satunya dengan melakukan revaluasi aset, revaluasi aset bisa meningkatkan rasio kecukupan modal BRI dari 20,41% pada semester I-2015 menjadi 21,5% setelah revaluasi dilakukan. Upaya ini akan menambah permodalan dengan asumsi pertumbuhan kredit BRI tahun depan bisa mencapai 13%. Sehingga strategi khusus menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akhir tahun ini, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) akan Salah mengandalkan pasar UMKM, dikarenakan, pasar UMKM BRI saat ini masih cukup besar yakni 73-75 persen dari berbagai daerah di Indonesia. Melihat potensi tersebut, memperkuat pasar UMKM terlebih dulu akan lebih baik dilakukan.

3) Adanya konsolidasi perbankan,

Untuk bagian konsolidasi, dapat disimpulkan bahwa upaya penguatan perbankan nasional menghadapi MEA 2020 tidak harus dilakukan dengan penggabungan atau merger. Konsolidasi dan penguatan perbankan bisa dilakukan dengan langkah-langkah strategis. Seperti melakukan efisiensi antar-bank nasional, mulai dari kerja sama pengembangan mesin *electronic data capture* dan anjungan tunai mandiri (ATM), dengan adanya konsolidasi ini

diharapkan konsolidasi ATM merupakan cikal bakal terwujudnya konsolidasi bank BUMN secara institusi. Sinergi ini merupakan langkah pemerintah menyiapkan bank BUMN dalam menghadapi era MEA.

#### 4) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Untuk bagian peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), dapat disimpulkan bahwa langkah strateginya adalah memperkuat kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan merekrut minimal 700 orang setiap tahunnya untuk menjadi karyawan Bank dan mengadakan pelatihan atau training khusus.

Dapat dikatakan bahwa untuk menambah SDM yang berkompetensi untuk memastikan layanan perbankan terbaik bagi masyarakat. Dan yang paling penting adalah memberikan pelatihan rutin terkait produk dan jasa perbankan, kemampuan komunikasi dan berbahasa asing sehingga calon karyawan-karyawan bank memiliki kualitas terbaik dan siap bersaing didunia perbankan baik didalam negeri maupun luar negeri.

#### b. Langkah dan strategi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, diantaranya:

Langkah dan strategi yang dilakukan oleh Indonesia tentunya harus sesuai dengan apa yang direkomendasikan dalam pilar AEC Blueprint 2015 yang diharuskan setiap negara ASEAN wajib mereformasi semua unsur-unsur utama yang menjadi sektor esensial dan syarat multak dalam rangka menghadapi implementasi AEC 2015. Adapun syarat atau unsur utama tersebut adalah peningkatan daya saing ekonomi, peningkatan laju ekspor, reformasi regulasi,

perbaikan infrastruktur, reformasi iklim investasi, reformasi kelembagaan dan pemerintah, pemberdayaan UMKM.<sup>24</sup>

Langkah dan strategi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 dalam hal ini dilakukan dengan

1) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk bagian peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), dapat disimpulkan bahwa langkah strateginya adalah memperkuat kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan merekrut minimal 700 orang setiap tahunnya untuk menjadi karyawan Bank. Kesejahteraan pekerja secara jangka panjang membutuhkan jaminan berkarir, dan BRI memenuhinya dengan ikut tumbuh bersama. Dalam pelaksanaannya, pelatihan difasilitasi melalui learning center atau Sentra Pendidikan yang berfokus pada pembelajaran mandiri oleh kesadaran dan kebutuhan pekerja masing-masing.

Dapat dikatakan bahwa untuk menambah SDM yang berkompetensi untuk memastikan layanan perbankan terbaik bagi masyarakat. Dan yang paling penting adalah memberikan pelatihan rutin terkait produk dan jasa perbankan, kemampuan komunikasi dan berbahasa asing sehingga calon karyawan-karyawan bank memiliki kualitas terbaik dan siap bersaing didunia perbankan baik didalam negeri maupun luar negeri serta siap hadapi MEA.

---

<sup>24</sup> Wangke, Humphrey, "Peluang Indonesia dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015," Jurnal P3DI. Vol. VI, No. 10/III/P3DI/Mei. (2014), hlm 15

## 2) Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

Untuk bagian Informasi dan Teknologi (IT), dapat disimpulkan bahwa langkah strateginya adalah BRIsat merupakan salah satu senjata ampuh. Kelak akan makin banyak bank asing membanjiri Indonesia untuk meneguk legitnya madu industri perbankan nasional. Oleh sebab itu, bank harus memiliki daya saing tinggi untuk sanggup bersaing ketat dengan bank asing. Dengan BRIsat, Bank BRI telah membekali diri dengan teknologi informasi (TI) yang ampuh untuk mampu bersaing.

## 3) Bidang Produk

Untuk bagian produk, dapat disimpulkan bahwa langkah strateginya adalah PT Bank Rakyat Indonesia Indonesia (Persero), Tbk terus mengembangkan produk, jasa, dan jaringannya dengan meluncurkan 11 produk, jaringan, *corporate social responsibility* (CSR), dan layanan perbankan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Produk tabungan baru bernama Tabungan BRI BritAma
- b) Mengembangkan fitur tabungan BRI Simpedes,
- c) Mengembangkan produk e-banking BRI berupa mobile banking BRI, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan yang terhubung dengan rekening simpanannya melalui tiga jenis OS smartphone, yaitu BlackBerry, Android dan iPhone,
- d) Internet banking BRI juga kini memberikan fasilitas tambahan, yakni pembayaran belanja online
- e) Mengembangkan fitur pesan singkat (SMS) notifikasi.

- f) Meluncurkan Teras BRI kas keliling yakni suatu unit kerja BRI yang bersifat mobile
- g) Meluncurkan e-BUZZ BRI yakni suatu unit kerja BRI yang bersifat mobile.
- h) Memperkuat layanan pensiun serta kredit pegawai.
- i) Melayani kredit BRIGUNA Purna serta memberikan layanan untuk kesejahteraan para pensiunan.
- j) Meluncurkan BRIZZI uang isi ulang BRI yakni kartu Prabayar yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran pengganti uang tunai
- k) Bank BRI ikut juga menyukseskan program pemerintah dalam penanaman 1 miliar pohon. Ini juga masih dalam rangka HUT BRI, maka dilakukan pemberian layanan kesehatan gratis di 116 kantor cabang bank BRI, serta pemberian beasiswa kepada 5500 melalui BRI peduli.

#### 4) Bidang Promosi

Untuk bagian promosi, dapat disimpulkan bahwa langkah strateginya adalah

- (a) Melalui pemasaran langsung oleh marketing / Account Officer
- (b) Melalui media masa baik itu media elektronik dan surat kabar
- (c) Melalui media online dan media sosial.

Menurut Suliswanto dan Muhammad Sri Wahyuni dalam jurnalnya yang berjudul Kesiapan Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 menyatakan bahwa untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN dapat dilakukan dengan tiga elemen utama yaitu menyiapkan SDM yang berkualitas terbaik dan terampil, memperkuat modal dan membangun sistem teknologi yang terintegratif.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa langkah dan strategi dari PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin memenuhi kriteria dalam persiapan hadapi MEA yaitu menyiapkan SDM yang berkualitas terbaik dan terampil, memperkuat modal didalam rangka penerapan Basel III dan membangun sistem teknologi yang terintegratif dan dapat menjawab rumusan masalah peneliti tentang Kesiapan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 adalah bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin memiliki kesiapan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 dengan beberapa alasan yaitu Pada era MEA, persaingan dalam industri perbankan bakal semakin sengit.

Ada beberapa faktor kunci keberhasilan (key success factors ) yang suka tak suka wajib dipenuhi, yakni manajemen yang mumpuni, basis nasabah (customer base ) yang luas, teknologi informasi (TI) yang canggih, manajemen risiko yang baik dan benar, sumber daya manusia (SDM) yang cakap dan berpengalaman, saluran distribusi (distribution channel ) yang luas dan tingkat layanan (service level ) yang tinggi. Berikut penjelasannya bagaimana langkah

strategi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin dalam persiapan hadapi MEA yaitu:

- (1) BRIsat merupakan salah satu senjata ampuh. Kelak akan makin banyak bank asing membanjiri Indonesia untuk meneguk legitnya madu industri perbankan nasional. Oleh sebab itu, bank harus memiliki daya saing tinggi untuk sanggup bersaing ketat dengan bank asing. Dengan BRIsat, Bank BRI telah membekali diri dengan teknologi informasi (TI) yang ampuh untuk mampu bersaing.
- (2) Mengikat pinggang lebih ketat alias menaikkan tingkat efisiensi. Tingkat efisiensi bank-bank di negara ASEAN yang tercermin pada rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berkisar 40-60%. Sementara itu, kini BOPO bank umum masih berada pada level 82,96% per Maret 2016 naik (menjadi kurang efisien) dari 79,49% per Maret 2015.
- (3) Dominasi bank asing. Investor asing akan makin banyak mengembangkan sayap bisnis ke Tanah Air karena Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 1999 yang mengizinkan investor asing untuk dapat memiliki saham bank lokal hingga 99%. Maka tidak mengherankan kini banyak bank atau kelompok keuangan asing yang menguasai industri perbankan nasional.
- (4) Mitigasi risiko. BRIsat selain memberikan berbagai manfaat teknologi informasi tinggi, tetapi juga mengandung potensi risiko teknologi. Maka, Bank BRI wajib meningkatkan penerapan manajemen risiko.

- (5) Melakukan revitalisasi sistem dan prosedur (SOP) transaksi. Regulator mewajibkan bank nasional untuk senantiasa melakukan revitalisasi SOP minimal tiga bulan sekali. Apalagi dengan teknologi canggih seperti BRIsat yang bakal menjadi tulang punggung keunggulan bersaing di masa mendatang. Ke depan, persaingan dalam industri perbankan nasional akan kian ketat.
- (6) Memperkaya SDM terutama di bidang manajemen risiko operasional yang bersumber dari orang, proses dan teknologi. Ringkas kata, BRIsat akan mendorong Bank BRI untuk lebih mampu bersaing dalam era MEA.

## **2. PT. Bank BRISyariah**

- a. Kesiapan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, diantaranya:
- Kehadiran PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin diharapkan dapat memberikan warna dan bahan penunjang dalam mempersiapkan Indonesia untuk hadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) serta memberikan ketahanan dari sistem perekonomian yang telah ada pada saat ini.

Menurut Dwi Haryanto, dalam bukunya Strategi Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 menyatakan bahwa ada empat karakteristik dalam masyarakat Ekonomi Asean yang nantinya akan dimiliki oleh ASEAN yaitu pasar tunggal dan basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, kawasan dengan pembangunan ekonomi yang setara dan kawasan yang terintegrasi dengan ekonomi global. Berdasarkan karakteristik tersebut maka dapat dikatakan bahwa PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin



tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Hal ini dapat dilihat bahwa PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin tidak memiliki salah satu dari karakteristik tersebut, ini dikarenakan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin hanya ingin fokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dilokal saja dan hal ini dapat dilihat pada pernyataan dari hasil wawancara dan disimpulkan dan dapat menjawab rumusan masalah peneliti tentang Kesiapan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 adalah bahwa PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin tidak memiliki kesiapan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015.

Berikut Rincian Kesiapan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 yang mana PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin hanya ingin fokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dilokal adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber pendanaan (likuiditas),

Untuk bagian Sumber pendanaan, dapat disimpulkan bahwa sumber pendanaan terlihat dari aset, penghimpunan dan penyaluran dana, serta laba perusahaan memperlihatkan kinerja meningkat dengan rincian aset perseroan tumbuh 19,12% menjadi Rp24,23 triliun berkat kinerja pembiayaan yang tumbuh 6,17% menjadi Rp16,66 triliun. Hal ini memberikan efek yang positif yaitu BRISyariah meraih penghargaan Consumer Award 2015 kategori Tabungan Syariah dan KPR Syariah.

## 2) Permodalan,

Untuk bagian permodalan, dapat disimpulkan untuk masalah permodalan bagi bank BRISyariah BRISyariah akan mendorong penyaluran KPR melalui program FLPP (fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan) yang menyasar konsumen menengah ke bawah, ini terlihat pada BRISyariah menjadi bank dengan urutan kedua terbesar untuk pembiayaan KPR FLPP di 2015. Hal ini memberikan efek yang positif yaitu BRISyariah meraih penghargaan Consumer Award 2015 kategori Tabungan Syariah dan KPR Syariah.

## 3) Adanya konsolidasi perbankan,

Untuk bagian konsolidasi, dapat disimpulkan bahwa upaya penguatan perbankan nasional menghadapi MEA 2020 tidak harus dilakukan dengan penggabungan atau merger. Seperti melakukan efisiensi antar-bank nasional, mulai dari kerja sama pengembangan mesin *electronic data capture* dan anjungan tunai mandiri (ATM). Langkah konsolidasi juga bisa dilakukan dengan dukungan likuiditas antarbank yang disusul pemberian kredit sindikasi bersama baik itu PT. Bank BRISyariah, PT. Bank BRI, Tbk, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank Lainnya.

## 4) dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Untuk bagian SDM dapat disimpulkan langkah strateginya adalah BRISyariah fokus pada penguatan pengetahuan dan praktik perbankan syariah bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi dan literasi keuangan syariah. Baik di lembaga pendidikan menengah dan dasar serta masyarakat secara umum. Untuk

level perguruan tinggi, BRISyariah ingin menjembatani celah teori perkuliahan di kampus dengan praktik di industri.

Akan tetapi dari segi perekrutan karyawan ternyata kurang memberikan kualifikasi yang bagus sebagai Bankers karena kurangnya keprofesionalitas sebagai bankers.

- b. Langkah dan strategi PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, diantaranya:

Langkah dan strategi yang dilakukan oleh Indonesia tentunya harus sesuai dengan apa yang direkomendasikan dalam pilar AEC Blueprint 2015 yang diharuskan setiap negara ASEAN wajib mereformasi semua unsur-unsur utama yang menjadi sektor esensial dan syarat multak dalam rangka menghadapi implementasi AEC 2015. Adapun syarat atau unsur utama tersebut adalah peningkatan daya saing ekonomi, peningkatan laju ekspor, reformasi regulasi, perbaikan infrastruktur, reformasi iklim investasi, reformasi kelembagaan dan pemerintah, pemberdayaan UMKM.<sup>25</sup>

Langkah dan strategi PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 dalam hal ini dilakukan dengan

- 1) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk bagian SDM dapat disimpulkan langkah strateginya adalah BRISyariah fokus pada penguatan pengetahuan dan praktik perbankan syariah

---

<sup>25</sup> Wangke, Humphrey, "Peluang Indonesia dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015," Jurnal P3DI. Vol. VI, No. 10/III/P3DI/Mei. (2014), hlm 15

bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi dan literasi keuangan syariah. Baik di lembaga pendidikan menengah dan dasar serta masyarakat secara umum.

PT BRISyariah, dengan kemampuan yang dimiliki, mendukung penguatan edukasi keuangan syariah yang mengedepankan aspek manfaat. BRISyariah berharap program SALAM BRIS bisa ikut meningkatkan daya saing sumber daya insani (SDI) dan teknologi sektor keuangan syariah. Akan tetapi dari segi perekrutan karyawan ternyata kurang memberikan kualifikasi yang bagus sebagai Bankers karena kurangnya keprofesionalitas sebagai bankers.

## 2) Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

Untuk bagian IT dapat disimpulkan langkah strateginya adalah SALAM BRIS menggunakan teknologi terkini web-base sehingga bisa diakses di mana saja dan memudahkan mahasiswa mengikuti praktikum. SALAM BRIS saat ini sudah digunakan perguruan tinggi-perguruan tinggi di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta Kementerian Agama, ditambah lagi produk lain yang berhubungan dengan IT yaitu Mini Banking, SMSBRIS, MobileBRIS, Internet Banking BRIS, Cash Management System (CMSBRIS), ATM/EDC/Telephone Banking). Berdasarkan dua IT yang dimiliki ternyata dirasa masih kurang untuk penggunaan dalam meningkatkan kualitas pendukung untuk perkembangan industri perbankan.

## 3) Bidang Produk

Untuk bagian produk dapat disimpulkan langkah strateginya adalah untuk Dana Pihak Ketiga dengan produknya yaitu

Beberapa ragam produk yang disediakan oleh BRIS untuk masyarakat Indonesia antara lain:

**a) Dana Pihak Ketiga:**

- (1) Tabungan Faedah BRISyariah iB
- (2) Tabungan Haji BRISyariah iB
- (3) Tabungan Impian BRISyariah iB
- (4) Giro BRISyariah iB
- (5) Deposito BRISyariah iB

**b) Pembiayaan**

- (a) Qardh Beragun Emas BRISyariah iB
  - (b) KKB BRISyariah iB
  - (c) KMG BRISyariah iB
  - (d) Pembiayaan Umroh BRISyariah iB
- 4) Bidang Promosi

Untuk bagian promosi dapat disimpulkan langkah strateginya adalah dengan adanya pemanfaatan media untuk mempromosikan produk dan layanan dari Bank BRI. Jenis media yang digunakan adalah media cetak, media elektronik serta media sosial dan internet, tetapi untuk BRISyariah tidak terlalu gencar dalam melakukan promosi tersebut ini dikarenakan alat pendukung atau bagian IT masih kurang memadai

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan dan dapat menjawab rumusan masalah peneliti tentang Kesiapan PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin Dalam Menghadapi

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 adalah bahwa PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin tidak memiliki kesiapan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015

Adapun untuk kesiapan khusus yang dipersiapkan oleh PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin adalah BRISyariah memang bisa dikatakan tidak siap dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean tersebut, hanya saja bank brisyariah lebih fokus untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menitikberatkan pasarnya pada individu dan bisnis wirausaha baik skala kecil maupun menengah serta PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin memiliki sedikit kekurangan dalam sistem teknologinya yang masih kurang memadai dalam memantapkan diri untuk hadapi MEA 2015. Untuk kedua segmen tersebut, serangkaian produk dan jasa perbankan berbasis syariah yang ditawarkan adalah: Produk Penghimpunan Dana (Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB, Deposito BRISyariah iB), Produk Penyaluran Dana (Pembiayaan Komersil BRISyariah iB, Pembiayaan SME & Linkage BRISyariah iB, Mikro BRISyariah iB) dan Produk Pembiayaan Konsumer (KPR, KKB, Pembiayaan Umrah, Qard Beragun Emas, KMG Purna) dan 4. Layanan Akses (Remittance BRISyariah iB, Mini Banking, SMSBRIS, MobileBRIS, Internet Banking BRIS, Cash Management System (CMSBRIS), ATM/EDC/Telephone Banking).